

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN**  
**STKIP PGRI JOMBANG**

---

---

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yudi Dwi Saputra, M.Pd.

Jabatan : Dosen Pembimbing

Menyetujui artikel ilmiah dibawah ini :

Nama : Moh. Firmansyah

Nim : 148116

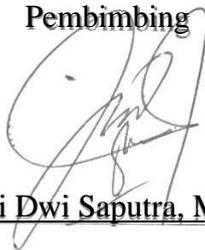
Judul : Pengaruh Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Pada Peserta Didik Kelas VII Mts At-Taufiq Diwek Jombang Tahun Pelajaran 2018-2019.

Untuk diusulkan dan diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jombang .....

**Pembimbing**



Yudi Dwi Saputra, M.Pd.

PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLAVOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTS AT-TAUFIQ DIWEK JOMBANGTAHUN PELAJARAN 2018-2019

Moh. Firmansyah

STKIP PGRI Jombang; Jalan Patimura III/20 Jombang, 0321-854319

e-mail : [sfirman740@gmail.com](mailto:sfirman740@gmail.com)

## **Abstrak**

Modifikasi passing bawah bolavoli adalah salah satu usaha menyederhanakan materi pembelajaran passing bawah bolavoli mulai dari gerakan yang mudah ke yang sulit sesuai karakteristik peserta didik agar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran lebih mudah memahami materi yang diberikan guru serta senang dan tidak takut cidera dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Mengetahui adanya pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar passing bawah bolavoli pada peserta didik kelas VII MTS At-taufiq Diwek Jombang. 2. Seberapa besar pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar passing bawah bolavoli pada peserta didik kelas VII MTS At-taufiq Diwek Jombang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest Design. Dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTS At-taufiq Diwek Jombang yaitu kelas VII A dengan jumlah 25 dan kelas VII B 23 peserta didik. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes Passing bawah dengan pedoman penilaian AAHPERD-volley test. Dari hasil penelitian melalui perhitungan analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan modifikasi permainan terhadap hasil belajar passing bawah bolavoli yang dibuktikan dengan hasil uji t, didapat nilai thitung > t-tabel ( $3,260 > 2,069$ ) VII A dan ( $7,298 > 2,080$ ) VII B dengan taraf signifikansi 0,05%. Dengan hasil perhitungan analisa data juga dapat diketahui besar pengaruh penerapan modifikasi permainan terhadap hasil belajar passing bawah bolavoli sebesar 23,26%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modifikasi permainan dapat digunakan untuk mempermudah dalam pembelajaran khususnya pada permainan bolavoli.

**Kata Kunci :** Modifikasi Permainan, Passing Bawah Bolavoli

## **Pendahuluan**

Pengertian pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, agar tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani adalah usaha atau kegiatan yang mengarah pada pengembangan organ-organ tubuh manusia (*body building*), kesegaran jasmani (*physical fitness*), kegiatan

fisik (*physical activities*), dan pengembangan keterampilan (*skill development*). Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila (Samsudin 2008:2-3).

Modifikasi permainan merupakan suatu usaha penyampaian materi dengan menyederhanakan alat dan peraturan yang disesuaikan dengan karakter peserta didik. Dengan tujuan mempermudah proses belajar mengajar, menyampaikan materi secara kreatif dan inovatif, serta membuat peserta didik lebih senang saat proses belajar mengajar berlangsung khususnya permainan bolavoli. Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) yang berarti tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan peserta didik dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut (Bahagia dan Suherman, 2000:1).

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penggunaan modifikasi merupakan salah satu karakteristik model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Adanya model pembelajaran dengan modifikasi dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seorang guru harus aktif menciptakan suasana pembelajaran yang sebaik mungkin diharapkan kemampuan belajar peserta didik dapat meningkat.

Permainan yang menggunakan bola termasuk bolavoli membutuhkan kemampuan yang bersifat komprehensif termasuk fisik, teknik, mental, dan strategi. Dalam permainan bolavoli, fisik yang kuat tidak lepas dari biomotorik yakni unsur kecepatan, kekuatan, kelincahan, waktu reaksi, dan keseimbangan. Namun para pemain bolavoli mempunyai fisik kuat saja tidak cukup, harus didukung dengan cara bermain yang benar dan tepat seperti teknik memukul bola (*hit the ball*), teknik menghadang pukulan dan teknik *passing* serta teknik melakukan servis (Mutohir dkk, 2013:3).

*Passing* bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli yang harus dikuasai setiap pemainnya karena *passing* merupakan langkah awal untuk melakukan serangan dan sebagai benteng pertahanan. Menurut Mutohir dkk (2008:30) *Passing* adalah teknik memantulkan bola dengan menggunakan kedua tangan, sehingga bola dapat terpantul dan bisa diberikan pada pemain berikutnya. *Passing* adalah salah satu gerak dasar yang sangat dibutuhkan dalam permainan bolavoli. Dengan melakukan *passing* dalam suatu permainan maka strategi bertahan bertahan dan menyerang yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

## **Metode**

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain eksperimen “*one group pre-test post-test design*” dan teknik pengumpulan data menggunakan tes *volley ball test (AAHPERD)*. Penelitian ini menggunakan populasi penelitian dalam hal ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs At-Taufiq Diwék Jombang yaitu kelas VII A 25 dan kelas VII B 23 peserta didik. Dengan jumlah keseluruhan 48 peserta didik.

### 1. Pelaksanaan tes

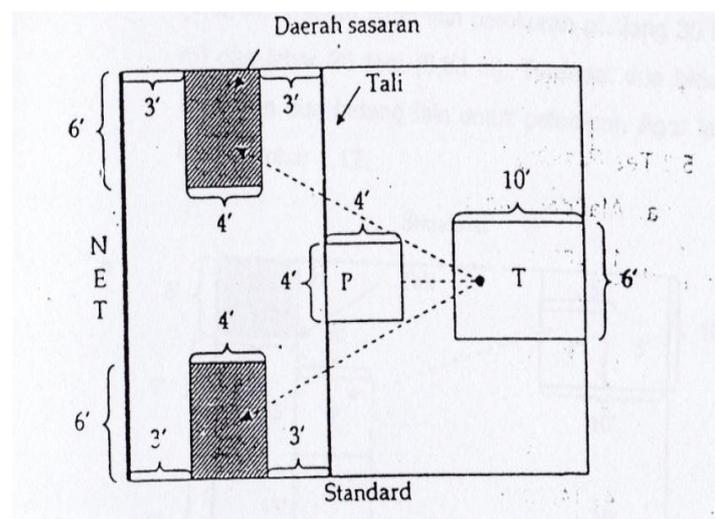
- Testi berdiri bebas pada tempat yang telah di sediakan ( ruang T).
- Testi siap menerima bola yang di lemparkan oleh pelempar kemudian mempassing bola melewati tali setinggi 8 feet(2,43 m) di arahkan ke bidang sasaran (daerah yg diarsir).
- Testi melakukan *passing* sebanyak 20 kali ulangan, yang di lakukan secara bergantian arahnya. Diarahkan ke bidang sasaran kanan 10 kali, dan bidang sebelah kiri 10 kali.

### 2. Penskoran

- Testi akan mendapat skor satu apabila melakukan *passing* dengan cara yang sah, bola lewat atas tali 8 feet(2,43) dengan sempurna, tanpa menyentuh tali, dan jatuh pada daerah sasaran.
- Jumlah bola yang jatuh ke sasaran dengan sah merupakan hasil tes yang dicapai testi.

### 3. Bentuk Lapangan

Lapangan yang di gunakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, (persatuan bolavoli seluruh indonesia) PBVSI. Menggunakan separuh lapangan dengan dibagi menjadi 2 bagian, dan di batasi oleh tali/net setinggi 8 feet (2,43 m) sejajar dengan net. Bagian pertama dengan ukuran 10 feet (3,04 m) antara net dengan tali di dalamnya terdapat dua bidang sasaran,disebelah kanan dan kiri lapangan. Masing-masing bidang ukurannya 6 feet(1,82 m) dengan lebar 4 feet ( 1,21 m). Dalam gambar



Gambar 3.1 Bentuk Lapangan dan Ukuran Instrumen Tes *Passing* Bawah AAHPERD

(Sumber Gambar : Winarno, 2006 : 35)

### Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Pengujian terhadap data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan untuk membantu dalam hal analisis agar menjadi lebih baik. Data yang diinginkan dalam penelitian ini, dilakukan dua kali tes yaitu tes awal (*pre-test*) *Volley ball test* (AAHPERD) dan tes akhir (*post-test*) *Volley ball test* (AAHPERD) setelah melakukan

perlakuan dengan modifikasi permainan selama 4 kali pertemuan dan populasi yang berjumlah 48 peserta didik.

Untuk penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar passing bawah menggunakan uji t-test yang berguna untuk menguji signifikan perbedaan mean. Data yang telah diperoleh dari penelitian dianalisis dengan perhitungan dan pengujian yang telah ditetapkan sebelumnya dengan tujuan untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebelum melakukan penilaian hasil tes akhir (*post-test*) pembelajaran menggunakan modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli. Pada penelitian ini setelah dilakukannya *pre-test* peneliti melakukan *treatment* (perlakuan) sebanyak 4 kali pertemuan dengan menggunakan modifikasi permainan yang bertujuan untuk mengetahui apakah modifikasi permainan dapat mempengaruhi hasil belajar *passing* bawah bolavoli peserta didik setelah melakukan *treatment* (perlakuan).

Setelah peserta didik mendapatkan *treatment* (perlakuan) kemudian peserta didik melakukan *post-test*. Dari data yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* kemudian pada hasil ini penghitungan data dilakukan menggunakan rumus uji  $t_{\text{sampel}}$  sejenis untuk mengetahui hasil  $t_{\text{hitung}}$ .

Tabel 4.1 Hasil Tes *Passing* Bawah Bolavoli kelas VII A

NO	NAMA	JK	UMUR	PASSING BAWAH	
				Pretest	Posttest
1	AM	L	13	65	75
2	AS	L	13	65	65
3	AMM	L	13	65	75
4	CAM	P	13	55	65
5	FS	L	13	75	75
6	FR	P	13	45	55
7	KAM	P	14	65	75
8	KPP	P	13	65	85
9	LM	P	13	55	55
10	MK	L	14	55	65
11	MS	L	13	56	75
12	MAF	L	14	85	90
13	MAG	L	13	65	65
14	MF	L	13	85	90
15	MNZ	L	14	70	75
16	MS	L	13	55	75
17	NFF	P	13	65	75
18	SM	P	13	55	75
19	SSRK	L	13	45	55
20	UM	P	14	65	65
21	UM	P	14	55	75
22	WMX	L	13	75	85
23	ZU	P	13	65	65
24	ZRM	P	13	55	75
25	ZS	P	13	65	75

NO	NAMA	JK	UMUR	PASSING BAWAH	
				Pretest	Posttest
<b>JUMLAH</b>				1571	1805
<b>RATA-RATA</b>				62.84	72.2

Tabel 4.2 Hasil Tes *Passing Bawah* Bolavoli kelas VII B

NO	NAMA	JK	UMUR	PASSING BAWAH	
				Pretest	Posttest
1	AS	L	13	65	75
2	FDK	L	13	65	65
3	FW	P	13	65	75
4	KU	P	13	55	65
5	MAFM	L	13	75	75
6	MFAR	L	13	65	75
7	MTH	L	13	65	75
8	MZAR	L	13	65	85
9	MIS	L	13	55	55
10	MA	L	13	55	65
11	MAI	L	14	55	75
12	MIY	L	13	85	95
13	MMR	L	13	45	55
14	MRA	L	13	85	90
15	MS	L	13	65	75
16	MSAA	L	14	55	75
17	MSNR	L	13	65	75
18	MIA	L	14	55	75
19	NA	P	13	45	55
20	RH	L	13	65	65
21	SA	P	13	55	75
22	TRA	L	13	75	85
23	ZS	P	13	65	70
<b>JUMLAH</b>				1445	1670
<b>RATA-RATA</b>				62,83	72,83

Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Tes *Passing Bawah* Bolavoli kelas VII A

Deskriptif	<i>Pretest</i> (sebelum)	<i>Posttest</i> (sesudah)
Rata-Rata/ <i>Mean</i>	62.84	72.2
Nilai terendah	45	55
Nilai tertinggi	85	90

Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Tes *Passing Bawah* Bolavoli kelas VII B

Deskriptif	<i>Pretest</i> (sebelum)	<i>Posttest</i> (sesudah)
Rata-Rata/ <i>Mean</i>	62,83	72,83
Nilai terendah	45	55
Nilai tertinggi	85	95

Berdasarkan hasil analisis tabel tersebut, maka telah tercantum hasil belajar *passing* bawah bolavoli sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil rata – rata *pretest* sebelum diberikan perlakuan sebesar 62,84 di kelas VII A, dan di kelas VII B 62,83, sedangkan hasil rata – rata *posttest* sesudah diberikan perlakuan sebesar 72,20 di kelas VII A, dan di kelas VII B 72,83. Untuk nilai terendah pada *pretest* adalah 45 di kelas VII A, 45 di kelas VII B dan nilai *posttest* adalah 55 di kelas VII A, 55 di kelas VII B, sedangkan nilai tertinggi *pretest* adalah 85 di kelas VII A, 85 di kelas VII B dan *posttest* adalah 90 di kelas VII A, 95 di kelas VII B.

## **Pembahasan**

Dari data hasil tes yang sudah dilakukan, didapat bahwa nilai rata – rata tes *passing* bawah bolavoli pada peserta didik kelas VII MTs At-Taufiq Bogem Diwek Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019, mengalami peningkatan setelah diberikan pembelajaran modifikasi permainan *passing* bawah bolavoli. Perbedaan hasil tersebut dapat ditunjukkan khususnya dari nilai rata – rata pada hasil belajar *passing* bawah bolavoli sebelum dan sesudah diberikan *treatment* hasilnya mengalami peningkatan. Hasil lain yang dapat menunjang adalah pada nilai terendah dan nilai tertinggi pada data hasil tes *passing* bawah bolavoli sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) nilainya juga meningkat setelah mendapat perlakuan berupa pembelajaran modifikasi. Hal ini dapat dibuktikan bahwa melalui pengaruh pembelajaran modifikasi permainan *passing* bawah bolavoli mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data tersebut diperoleh bahwa nilai sig dari *output* didapatkan 0,003 di kelas VII A dan 0,000 di kelas VII B, sedangkan nilai  $\alpha = 0,05$  sehingga  $\text{sig} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian diartikan  $H_a$  diterima maka hipotesisnya berbunyi “ada pengaruh modifikasi permainan terhadap hasil belajar *passing* bolavoli pada peserta didik kelas VII MTs At-Taufiq Diwek Jombang Tahun Pelajaran 2018-2019”.

### **Saran**

Dari hasil pembahasan pada penelitian ini, maka diberi saran agar hasil penelitian ini dapat benar-benar bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Sesuai dengan hasil penelitian, maka sebaiknya modifikasi ini bisa dijadikan sebagai acuan bagi para guru, dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli.
2. Modifikasi dalam proses pembelajaran di sekolah, tidak hanya digunakan sebatas permainan bolavoli saja tetapi bisa juga digunakan pada proses pembelajaran olahraga lainnya.
3. Agar mendapatkan hasil yang lebih baik khususnya dalam pembelajaran dengan menggunakan modifikasi, untuk itu hendaknya pemberian pembelajaran cara ini dilakukan dan disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT RINEKA CIPTA.

Bahagia., & Suherman. (2000). *Pengembangan Media Pembelajaran* Penjaskes. Jakarta. Direktorat Pendidikan Luar Biasa.

Maksum,A (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya :Unesa University Press.

Mutohir, dkk. 2013. *Konsep Teknik Strategi & Modifikasi*, Surabaya : Graha Pustaka Media Utama.

STKIP PGRI Jombang. (2017). *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jombang: STKIP PGRI Jombang.

UU SISDIKNAS, 2003 *Undang – undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Depdiknas, Jakarta

Winarno. (2006). *Tes Keterampilan Olahraga*. Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.